

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *pruning* progresif berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas dan pendapatan karyawan panen sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

1. Hasil analisis regresi sederhana *pruning* progresif terhadap produktivitas karyawan panen menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan pada produktivitas karyawan panen. Hal ini dilihat dari hasil mutu anjak menunjukkan penurunan kesalahan panen sebesar 16%. Kemudian output panen jgg/hk karyawan yang mengalami kenaikan sebesar 17% dan dilihat dari waktu kerja mengalami kenaikan sebesar 9,97 %.
2. Hasil analisis regresi sederhana *pruning* progresif terhadap pendapatan karyawan panen menunjukkan pengaruh yang signifikan pada pendapatan karyawan panen. Premi karyawan mengalami kenaikan dengan adanya premi *pruning* progresif sebesar 13,8%. Pendapatan karyawan juga dapat mengalami kenaikan dari penurunan denda mutu anjak yang dilakukan oleh karyawan panen. Hal ini dilihat dari hasil penurunan mutu anjak baik adalah 73,54% dari hasil olah data mutu anjak setelah penerapan *pruning* progresif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di STWE, peningkatan yang terjadi pada hasil mutu anjak, output panen (jgg/hk), dan premi karyawan panen menunjukkan bahwa *pruning* progresif sangat intensif mempengaruhi terhadap produktivitas dan pendapatan karyawan panen. Namun, terdapat beberapa hal yang menjadi evaluasi dari peneliti terkait dari implementasi *pruning* progresif di perusahaan seperti penerapan dari *pruning* progresif harus konsisten yaitu 4 kali dalam setahun serta pelatihan secara rutin bagi karyawan guna menghindari terjadinya *overpruning* dan *underpruning*. Adapun saran tambahan yaitu menaikkan harga premi insentif dari *pruning*

progresif dengan pertimbangan beban kerja yang mereka miliki menjadi bertambah serta penunjang dalam pekerjaan karyawan seperti kurangnya akses panen yang tidak mencukupi.